

VOLUME 2, NOMOR 2, OKTOBER 2017 e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL
KANSASI

VOLUME
2

NOMOR
2

SINTANG
OKTOBER
2017

e-ISSN
2540-7996

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Tedi Suryadi

Editor

Sri Astuti

Ursula

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp.082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KANSASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel <i>Bumi Cinta</i> Karya Habiburrahman El Shirazy Wahyu Wandira, Yusuf Olang, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	62-72
Kohesi Gramatikal dan Leksikal dalam Wacana Iklan <i>Aqua</i> pada Media Sosial Indara Sriani, Sri Astuti, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	73-82
Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Serawai Asteria Nurhani, Valentinus Ola Beding, Agusta Kurniati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	83-88
Hubungan Antara Kebiasaan Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Pidato pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Belitang Noriyani, Eliana Yunitha Seran, Ursula Dwi Oktaviani STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	89-97
Hubungan Pemahaman Menulis Berita dengan Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempunak Nurul Hidayah, Anna Marganingsih, Evi Fitrianingrum STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	98-106
Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Sekolah Melalui Pendekatan Kelompok Kerja Guru pada SDN 05 Peninjau dan SDN 24 SPBF Kelansam Minto Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang	107-120

**TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA
DALAM NOVEL *BUMI CINTA*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Wahyu Wandira¹, Yusuf Olang², Tedi Suryadi³

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang¹

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang²

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang³

wahyuonedira@gmail.com¹, yusufolang@yahoo.com², tedisuryadi.198724@gmail.com³

Diajukan, 16 Juli 2017, Diterima, 2 Septembert 2017, Dterbitkan, 1 Oktober 2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam menganalisis. Berdasarkan rumusan masalah maka terdapatlah tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Bumi Cintakarya* Habiburrahman El Shirazy; (2) Aspek-aspek sosiologi apa saja yang terdapat dalam novel *Bumi Cintakarya* Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi sastra, dengan bentuk penelitian studi kepustakaan (*Liberary Research*). Pengumpulan data menggunakan kartu data dan lembar dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memanfaatkan pendekatan Sosiologi sastra dengan pendekatan tekstual. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan: Novel *Bumi Cintakarya* Habiburrahman El Shirazy memiliki unsur intrinsik, yaitu tema tentang perjuangan menjaga keimanan. Novel tersebut memiliki alur campuran. Dalam novel tersebut penokohan terdiri dari tokoh utama Muhammad Ayyas. Tokoh tambahan Yelena, Linor, Doktor Anastasia Palazzo, dan Devid. Dalam novel tersebut Latar (*Setting*) waktu pagi, siang dan malam. Latar tempat apartemen, MGU, restoran, dan pasar Vietnam. Latar suasana marah dan sedih. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga, “dia” mahatahu. Gaya bahasa yang digunakan adalah personifikasi, hiperbola, simile, metafora. Amanat yang terdapat dalam novel adalah selalu menjaga keimanan kepada Allah SWT dan Rosul dimanapun dan kapanpun. Aspek-aspek sosiologi yang ada yaitu, Cinta kasih (cinta kepada keluarga, cinta kepada sahabat, dan cinta kepada lawan jenis), aspek kepercayaan, aspek kebudayaan, aspek pendidikan, dan aspek ekonomi.

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Aspek Sosiologi, Pendekatan Sosiologi

ABSTRACT

This research is conducted by the researcher based problem formula which in issue in analyzing. Based on problem formula then there exists a purpose of research. Destinations the research is to describe: (1) The intrinsic Elements that build up in novel Earth Love Habiburrahman El Shirazy; (2) The aspects sociology anything contained in the novels Earth Love Habiburrahman El Shirazy. This research use approach literature Sociology, with library study research form (liberary Research). Data collecting use data cards and a sheet document. Data analysis techniques used in the research by utilizing Sociology approach literature with textual approach.

Based on the result research obtained can be concluded: Novel Earth Love by Habiburrahman El Shirazy have an intrinsic element, namely theme about the struggle of keeping the faith. The novel have grooves mix. The novel that characterizations consists from Muhammad Ayyas main character. Additional character Yelena, Linor, Doctoral Anastasia Palazzo, and Devid. The novel that Background (Setting) morning, noon and night. Background place apartments, MGU, restaurants and Vietnam markets. Background atmosphere angry and sad. Viewing angles are is used is viewpoint third person, "he" omniscient. Style language used is a personification, hyperbole, simile, metaphor. Mandate found in the novel is to always keep the faith in Allah SWT and Prophet wherever and whenever. These aspects sociology that existing is, Love (love to family, love with friends, and love for opposite sex), aspects belief, cultural aspects, educational aspects, and economic aspects.

Keywords: *Intrinsic Elements, Aspect Sociology, Sociological Approaches*

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, yang menggunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Karya sastra pada umumnya berisi tentang berbagai permasalahan yang meliputi kehidupan manusia. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan kehidupan masyarakat yang mereka alami atau yang mereka rasakan dalam bentuk sebuah tulisan. Di antara *genre* utama karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama, *genre* prosa, khususnya novel, yang dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial. Alasan yang dapat dikemukakan, di antaranya: a) novel menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang paling luas, menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang juga paling luas, b) bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari, bahasa yang paling umum digunakan dalam masyarakat. Oleh karena itulah, dikatakan bahwa novel merupakan *genre* yang paling sosiologis dan responsive sebab sangat peka terhadap fluktuasi sosiohistoris (Ratna, 2015 : 335-336).

Prosa dalam pengertian kesasatraan juga disebut fiksi (*fiction*), teks naratif (*narrative text*) atau wacana naratif (*narrative discourse*) (dalam pendekatan struktural dan semiotik). Istilah fiksi dalam pengertian ini berarti cerita rekaan (disingkat: cerkan) atau cerita khayalan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013: 2). Berdasarkan pengertian tersebut prosa fiksi adalah suatu karya prosa yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan tidak terjadi sungguh-sungguh, sehingga ia tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Di dalam prosa atau fiksi merupakan karya imajinatif, kreatif, dan empiris, yang menceritakan berbagai masalah kehidupan dalam interaksi lingkungan masyarakat. Prosa terbagi menjadi dua karya sastra yaitu novel dan cerpen.

Novel sebagai suatu karya fiksi yang menawarkan suatu dunia, yaitu dunia yang berisi suatu model yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibandingkan melalui berbagai unsur instrinsiknya, seperti peristiwa, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang semuanya tentu saja bersifat imajinatif. Ada beberapa unsur pembangun karya sastra, yaitu unsure intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud yaitu: *plot*/alur cerita, tema, penokohan, latar/*setting*, sudut pandang, gaya bahasa, dan suasana cerita haruslah tetap dipandang sebagai sesuatu yang penting (Nurgiyantoro dalam Uswatun, 2013).

Sosiologi merupakan ilmu yang menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan dalam kemasyarakatan. Sosiologi merupakan bagian dari kritik sastra yang menempatkan diri dalam menelaah sastra dengan memerhatikan segi-segi sosial kemasyarakatan. Sosiologi dan sastra memiliki telaah masalah yang sama, yaitu tentang sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Keduanya merupakan bentuk social yang memiliki kesamaan objek, yaitu manusia. Karya sastra diciptakan oleh anggota masyarakat sebagai refleksi kehidupan kemanusiaan.

Pendekatan sosiologi menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Menurut pendekatan sosiologi sastra, karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan disini mengandung arti yang cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada diluar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra.

Tinjauan sosiologisastra berhubungan langsung dengan perkembangan sosial yang menghubungkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sosiologi juga berhubungan dengan perubahan-perubahan sosial yang terjadi secara berangsur-angsur maupun secara cepat dengan akibat-akibat yang ditimbulkan oleh perubahan tersebut.

Sosiologi sastra memiliki hubungan yang sangat penting dengan unsur-unsur intrinsik. Karena dengan adanya unsur intrinsik maka akan munculnya unsur-unsur sosial dalam sebuah cerita. Sehingga unsur-unsur sosial yang menggambarkan kehidupan tokoh, alur cerita, tempat kejadian peristiwa dan unsur intrinsik lainnya. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun dari dalam sebuah cerita, dengan melihat unsur intrinsik maka dapat diketahui aspek-aspek sosiologi dalam sebuah cerita. Manusia sebagai makhluk sosial, di dalam novel manusia sebagai tokoh yang mengalami berbagai permasalahan sosial,

baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok yang ada didalam novel tersebut.

Sosiologi sastra juga memiliki hubungan yang sangat erat sekali dengan aspek-aspek sosiologi. Terlebih sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam masyarakat, yang mana didalamnya mengkaji masalah-masalah sosial yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah-masalah yang terdapat di dalam aspek-aspek sosiologi tersebut, yang meliputi: aspek cinta kasih, aspek kepercayaan, aspek kebudayaan, aspek pendidikan, dan aspek ekonomi.

Secara singkat sebuah sastra itu merupakan suatu gambaran tentang hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan di sekitarnya. Bagaimana manusia itu sendiri dapat menyesuaikan dirinya dengan segala permasalahan yang ada dalam kehidupan. Diantaranya yaitu permasalahan perekonomian, pendidikan, kepercayaan, dan segala hal permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sosial pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mengetahui unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. *Kedua*, mengetahui aspek-aspek sosiologi novel yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Kajian tersebut juga akan dikaitkan dengan pembelajaran sastra, khususnya unsur intrinsik dan ekstrinsik novel. Terdapat adanya kesesuaian antara novel sebagai bahan ajar dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI (Sebelas). Oleh karena itu penulis melampirkan Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada lampiran yang akan menjadi rujukan implementasinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analisis* atau analisis isi. Metode *content analisis* adalah “sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks (Ratna, 2015: 65). Metode *content analisis* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis isi dalam sebuah karya sastra. Yang dimaksudkan dengan isi adalah penulis mendeskripsikan unsur intrinsik dan aspek-aspek sosiologi yang terdapat di dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*Leberary Research*) adalah penelitian yang dilakukan dikamar kerja penelitian atau diruang perpustakaan, penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian melalui buku atau alat audiovisual lainnya (Semi dalam Sugati, 2014: 65). Penelitian kepustakaan penelitian yang di lakukan di kamar kerja atau di perpustakaan, dengan memperoleh data melaui buku-buku atau teks-teks yang sudah terlampir.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. “Pendekatan sosiologi menganalisis manusia yang ada dalam masyarakat, dengan proses pemahaman “pendekatan sosiologi juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat” (Ratna, 2015: 61). Dalam penelitian ini penggunaan pendekatan sosiologi sastra lebih ditekankan dalam analisis yaitu analisis karya sastra, dalam penelitian ini penulis menganalisis aspek-aspek sosiologi yang dilihat dari segi karya sastra dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena peneliti yang terlibat secara langsung dalam penelitian, peneliti yang menemukan permasalahan dan peneliti juga yang menyelesaikan masalah dalam penelitian, Pusat utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Objek penelitian adalah tempat atau wilayah garapan, Objek dalam penelitian ini adalah objek yang berupa teks tertulis atau yang sudah dibukukan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, kalimat dan paragraf yang terdapat di dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data yang sudah dibukukan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2011: 334). Dalam penelitian ini sumber data pokok adalah novel. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik simak catat. Teknik simak catat yaitu menyimak hal-hal yang akan diteliti atau menyimak data yang akan diteliti, setelah menyimak maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data digunakan teknik pengambilan data dengan membaca novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, setelah itu data yang berupa tuturan yang ingin di cari dimasukkan kedalam kartu data. Dokumen sebagai

pendukung yang memberikan data berupa kata, kalimat dan paragraf yang terdapat didalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Bumi Cintakarya* Habiburrahman El Shirazy dan terdapat beberapa aspek-aspek sosiologi yang membangun didalamnya yang dianalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Seperti dideskripsikan sebagai berikut:

Unsur intrinsik atau unsur yang membangun dari dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy adalah sebagai berikut. Tema atau ide pokok dari novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy adalah tentang “perjuangan menjaga keimanan”. Muhammad Ayyas seorang pemuda dari Indonesia yang harus melakukan penelitian di negeri yang menjunjung tinggi sek bebas “free sex”, yaitu Rusia. Ayyas harus berjuang menjaga keimanan, keIslaman dan menahan hawa nafsunya dari godaan perempuan-perempuan Rusia agar dirinya tetap mencintai Allah. Plot atau alur cerita yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah alur maju dan mundur. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai berikut.

Menceritakan dari awal tujuan kedatangan Ayyas ke Rusia, hingga kisah tentang apa yang akan dilaksanakan Ayyas selama berada di Rusia. Serta menceritakan secara bertahap Ayyas bertemu dengan tokoh-tokoh lain selama berada di Rusia.

Alur mundur dalam novel *Bumi Cintakarya* Habiburrahman El Shirazy adalah pengarang menceritakan kembali masa SMP Ayyas, ketika Ayyas dijuluki si badit kecil oleh Bu Tyas guru Bahasa Inggrisnya. Selain itu juga menceritakan pada masa 30 tahun yang lalu. Hal ini terlihat saat pembongkaran identitas seorang Linor oleh ibu angkatnya Madame Ekaterina yang bercerita tentang kenangannya bersama ibu Linor Salma Abdul Aziz di Palestina saat pembantaian Israel. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan-kutipan berikut ini.

“Ah iya ya, aku dulu waktu SMP sempat di juluki badit kecil sama Bu Tyas, guru bahasa Inggris kita. Gara-garanya ketika Bu Tyas menuliskan soal bahasa Inggris di papan tulis aku jepret punggung pakai karet. Dia benar-benar marah dan menjuluki aku badit kecil.” (BC. TdM. 2013: 16)

“Ini yang harus kau tahu anakku. Bayi yang Mama selamatkan itu adalah kamu. Kamulah anak Salma itu. Perempuan muda yang dibantai dengan cara sangat sadis itu adalah ibu kandungmu, Anakku.” (BC. KBPI. 2013: 416).

Tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari satu tokoh utama, yaitu Muhammad Ayyas dan tiga tokoh tambahan, yaitu Yelena, Linor, Doktor Anastasia Palazzo dan Devid. Tokoh utama: Muhammad Ayyas adalah tokoh yang baik, taat beragama, cerdas, gagah, ganteng, dan juga tinggi. Halini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“Sungguh. Dulu kamu itu paling kecil dan paling kerempeng di kelas. Sekarang jadi tinggi dan lumayan gagah. Tidak menyangka. Apa karena kamu sering makan daging unta waktu kuliah di Arab sana?” (BC. TdM, 2013: 11).

“Saya pun sangat meyakini ajaran agama yang saya peluk. Saya akan mempertaruhkan apa yang saya miliki untuk mempertahankan keyakinan saya, termasuk nyawa saya. Sungguh saya rela... (BC. ASM. 2013: 448).

Yelena : tokoh yang baik, dan juga cantik.

“Cantik ya Yas? Ada darah Finland dalam dirinya. Kau beruntung. Kau akan tinggal satu apartemen dengannya. Gunakan kesempatan sebaik-baiknya” (BC. TdM. 2013: 30).

Linor : seorang jurnalis, cantik, sekaligus jahat.

“Wuah menurutku cantik banget Yas. Itu kelihatannya gadis aristocrat, yang ia bawa kelihatannya biola.” (BC. TdM. 2013: 23).

“Inilah saatnya. Aku yakin dia belum pernah menyentuh perempuan. Aku ingin aku adalah orang yang pertama disentuhnya. Dan nanti jika dia dipenjara dia bisa menghibur dirinya pernah merasakan keindahan dengan aku. Dan dia samasekalitidak tahu bahwa akulah yang sebenarnya menjebloskannya ke penjara.” (BC. AMM. 2013: 367).

Anastasia Palazzo : tokoh yang sangat cerdas, anggun dan baik hati.

“Dengan mempelajari sejarah saya bisa mengenal sosok yang bisa menginspirasi untuk lebih maju. Sosok yang masih sangat muda sudah meraih gelar Doktor.

Sosok yang tumbuh... (BC. OPUMT. 2013: 103).

Devid : tokoh yang baik, berkaca mata, gemuk, putih, dan juga humoris.

“Ah Devid...Devid, caramu bicara kok tidak berubah masih suka guyon. Lha kamu sendiri ini tambah gemuk dan putih. Apa karena suka makan daging Beruang Putih selama kuliah di sini?” (BC. TdM. 2013: 11).

Latar Waktu : Pagi hari, Siang hari dan Malam hari.

Latar Tempat : Apartemen, Kampus MGU, Restoran dan Pasar Vietnam.

Latar Suasana : Marah dan Sedih.

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sudut pandang persona ketiga, “dia” mahatahu.

Gaya bahasa: Personifikasi, Hiperbola, Simile, dan Metafora.

Amanat yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah bahwa kita harus dapat menjaga keimanan atau keyakinan kita yakni dengan menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, tanggung jawab dan berteguh hati dalam berusaha, tidak boleh putus asa atau menyerah untuk

mencapai sesuatu yang kita inginkan. Sebaliknya, kita harus tegar menjalani dengan penuh kesabaran seperti kesabaran yang dimiliki oleh tokoh Ayyas. Iman yang kuat dapat membawa kita ke dalam kehidupan yang lebih baik.

Aspek cinta kasih dalam novel adalah aspek kasih sayang serta perhatian yang biasanya dieskpresikan dengan perasaan sayang, khawatir dan cemas yang diberikan kepada seseorang. Biasanya diberikan kepada keluarga, sahabat, maupun lawan jenis. Cinta kepada keluarga; Cinta kepada sahabat; Cinta kepada lawan jenis.

Aspek kepercayaan:

Ayyas: Islam; Yelena: pernah memeluk beberapa agama termasuk atheis, dan agama terakhirnya adalah Islam; Linor: pernah memeluk agama Yahudi yang kental dan agama terakhirnya Islam; Devid: Islam.

Kebudayaan orang Rusia yaitu kentang dan vodka. kalau belum makan kentang itu sama saja belum makan bagi orang Rusia.

Pendidikan tokoh utama, yaitu Muhammad Ayyas pernah menempuh pendidikan S1 di Madinah dan S2 nya di India.

Tokoh utama, yaitu Muhammad Ayyas termasuk dari golongan status sosial keluarga yang sedang, tidak menengah kebawah dan juga tidak menengah ke atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan aspek-aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Peneliti dapat menyimpulkan penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut.

Unsur intrinsik yang membangun dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam bagian pertama pembahasan mengenai unsur intrinsik. Dalam penelitian ini bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari tema, alur (*Plot*), penokohan, latar (*setting*), sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

Tema yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* adalah tentang “perjuangan menjaga keimanan”. Muhammad Ayyas seorang pemuda dari Indonesia yang harus melakukan penelitian di negeri yang menjunjung tinggi sek bebas “free sex”, yaitu Rusia. Ayyas harus

berjuang menjaga keimanan, keIslaman dan menahan hawa nafsunya dari godaan perempuan-perempuan Rusia agar dirinya tetap mencintai Allah.

Alur (*Plot*) cerita yang digunakan dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah alur maju dan mundur. Alur maju Menceritakan dari awal tujuan kedatangan Ayyas ke Rusia, hingga kisah tentang Ayyas bertemu dengan tokoh-tokoh lain selama berada di Rusia. Alur mundur dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah pengarang menceritakan kembali masa SMP Ayyas, dan pada masa 30 tahun yang lalu. Hal ini terlihat saat pembongkaran identitas seorang Linor oleh ibu angkatnya Medame Ekaterina.

Tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy terdiri dari satu tokoh utama, yaitu Muhammad Ayyas dan empat tokoh tambahan, yaitu Yelena, Linor, Doktor Anastasia Palazzo dan Devid. Selain tokoh-tokoh tersebut masih banyak tokoh yang ada di dalam novel tersebut, tapi tidak terlalu berperan penting seperti tokoh-tokoh yang disebutkan tersebut.

Latar (*setting*) yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah latar waktu pagi hari, siang hari dan malam hari. Latar tempat diantaranya di apartemen, MGU, restoran, dan pasar Vietnam. secara umumnya tempat dalam cerita di kisahkan di Rusia. Latar suasana diantaranya marah dan sedih.

Sudut pandang dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah sudut pandang persona ketiga, “dia” mahatahu. Sudut pandang persona ketiga, gaya “dia”, narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama-nama pelakunya. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus-menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti. Gaya bahasa dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah personifikasi, hiperbola, simile, dan metafora.

Amanat yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy adalah bahwa kita harus dapat menjaga keimanan atau keyakinan kita yakni dengan menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, serta selalau bersabar dalam setiap ujian. Selalu istiqomah di jalan kebenaran dalam menegakkan kalimat tauhid.

Aspek sosiologi yang terdapat didalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Aspek-aspek yang terdapat didalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy antara lain aspek cinta kasih, aspek cinta kasih terbagi menjadi tiga yaitu, cinta kepada keluarga, sahabat dan kepada lawan jenis. Selain aspek cinta kasih terdapat aspek

kepercayaan, kebudayaan, pendidikan, dan ekonomi. Aspek-aspek inilah yang mendukung unsur intrinsik yang terdapat didalam masing-masing setiap tokoh yang ada di dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa, pendidik, pembaca, dan penikmat sastra untuk dapat memahami tentang unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel dan mengetahui aspek-aspek sosiologi yang terdapat dalam sebuah novel. Dalam penelitian yang selanjutnya pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy masih banyak permasalahan-permasalahan yang dapat digunakan sebagai penelitian, salah satunya yaitu dapat diteliti dengan pendekatan psikologi. Pendekatan tersebut untuk mengkaji lebih dalam lagi persoalan yang terdapat dalam *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, semua itu tergantung dari segi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Wendi Widia Ratna. 2010. *PR Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI Semester I*. Klaten: Intan Perwira.
- _____. 2011. *PR Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Klaten: Intan Perwira.
- Endraswara, S. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Herlina, Herman J. dan Waluyo. 2013. “*Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia (Kajian Sosiologi Sastra, Resepsi Pembaca, dan Nilai Pendidikan)*”. *E-Journal*. Vol. 1, No. 1, 2013: 85-96.
- Kurniawati, Heti. 2012. *Eufemisme dan Difemisme dalam Spiege Online*. (Online). Malang: Fakultas sastra Universitar Negeri malang. Diunduh 1 April 2016.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. Raja Granfindo Persada.
- Mariana, Rina. 2013. *Jurnal.RealisasiPrinsip Kerja Sama Grice Dalam Tuturan Presenter Dan Peserta Reality Show Take Me Out Indonesia (Sebuah Kajian Prakmatik)*.
- Muslimin. 2011. “*Modernisasi Dalam Novel Belenggu Karya Armijn Pane (Sebuah Kajian Sosiologi Sastra)*”. *E-Journal*. Vol. 1, No. 1, Mei 2011: 126-143.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pamungkas, Tri Prasetyo. 2013. “*Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Kubur Ngemuk Wewadi Karya Ay Suharyono Dan Kemungkinan Pembelajarannya Di Kelas XI*

SMA". E-Journal. Vol. 02, No. 04, Mei 2013.

Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rohmadi, Muhammad dan Kusumawati, Yuli. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XII program IPA/IPS*. Jakarta. PT. Macanan Jaya Cemerlang.

Saefudin. dkk. 2008. *Seribu Pena Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Shirazy, Habiburrahman El. 2013. *Bumi Cinta*. Semarang Jawa Tengah. Pondok Pesantren Basmala.

Sugianti. 2014. Skripsi. *Pandangan Toleransi Antarumat Beragama Penulis Dalam Novel Rumah Diserbu Ombak Karya Erwin Arnada Pendekatan Sosiologi sastra*. Sintang. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabet.

Sukardi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. PT. Bumi Aksara.

Syahrizal, Akbar. dkk. 2013. "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris". *E-Journal*. Vol. 1, No. 1, 2013: 54-68.

Uswatun, Siwi P. dkk. 2013. "Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan)". *Portal Garuda*. Vol. 2, No.1, April 2013: 3.

Wahyuningsih. 2015. "Jurnal Surya Bahtera. Tinjauan Sosiologi Sastra Novel Elang Dan Bidadari Karya Puput Sekar Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di SMA". *Portal Garuda*. Vol. 1, No. 1, 2015.

Wasrie, Kusnandi. 2014. *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Lingkar Media.